

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu memahami tempat atau kanchah penelitian dan mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan penelitian berjalan dengan lancar. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bandungan, karena menurut data dari Kantor Dinas Kementrian Agama Kabupaten Semarang Kecamatan Bandungan memiliki jumlah pernikahan dini yang tinggi, berikut tabelnya:

Tabel 4
Rekap Data Jumlah Pernikahan Di Bawah Umur Seluruh Kecamatan Di Kabupaten Semarang Pada Tahun 2016

No	KUA Kecamatan	Jumlah Seluruhnya
1	Bandungan	584
2	Ungaran Barat	501
3	Tengaran	486
4	Tuntang	454
5	Ungaran Timur	443
6	Suruh	419
7	Bergas	418
8	Ambarawa	394
9	Pringapus	365
10	Bawen	363
11	Susukan	360
12	Pabelan	349
13	Bringin	334
14	Jambu	319
15	Banyubiru	299
16	Getasan	287
17	Kaliwungu	213
18	Sumowono	210
19	Bancak	187

Sumber: Dinas Kementrian Agama Kabupaten Semarang (2016).

Bandungan adalah sebuah wilayah kecamatan baru di Kabupaten Semarang, yang merupakan pemekaran dari sebagian Kecamatan Ambarawa dan Kecamatan Jambu. Bandungan berada pada wilayah iklim tropis, relief daerah Kecamatan Bandungan berada pada ketinggian lebih dari 400 meter dari permukaan laut, sehingga suhu udara di wilayah tersebut relatif sejuk. Kecamatan yang diresmikan pada tanggal 1 Januari 2007 ini beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro Km 1 Bandungan, kode pos 50665, nomor telepon (0298)711879.

Kecamatan Bandungan memiliki luas 48,23 Km² yang terbagi menjadi sembilan desa dan satu kelurahan. Desa dan kelurahan di Kecamatan Bandungan adalah Desa Milir, Desa Duren, Desa Jetis, Desa Sidomukti, Desa Kenteng, Desa Candi, Desa Banyukuning, Desa Jimbaran, Desa Pakopen dan Kelurahan Bandungan. Sebagai sebuah wilayah yang memiliki udara sejuk, Kecamatan Bandungan memiliki potensi antara lain taman wisata Bandungan Indah, kios-kios tanaman hias, pasar bunga, kuliner khas dan karaoke.

Menurut hasil wawancara dengan staff Kasubbag Bidang Hukum dan Masyarakat Kementrian Agama Semarang, didapati data dalam pendataan angka pernikahan dini tertinggi berada di Kabupaten Semarang yaitu di Kecamatan Bandungan. Jumlah pernikahan dini di Kabupaten Semarang sepanjang tahun 2016 yaitu ada 7.008 pernikahan dan tercatat juga sudah ada sekitar 1.218 kasus perceraian yang terjadi.

Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari Kecamatan Bandungan dipilih menjadi tempat penelitian ini, antara lain:

1. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi mengenai jumlah pernikahan dini tertinggi berada di Kecamatan Bandungan.
2. Kecamatan Bandungan belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian mengenai sikap terhadap pernikahan dini, kematangan emosi dan tingkat pendidikan pada remaja.
3. Penelitian ini telah mendapatkan ijin dari Kantor Kecamatan Bandungan dan Kepala Desa Kenteng Bandungan untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka peneliti memutuskan mengadakan penelitian dengan populasi yang digunakan adalah remaja usia 16-18 tahun yang belum menikah di Desa Kenteng Kecamatan Bandungan. Karena menurut data dari Riskesdas tahun 2010 mengatakan bahwa usia perkawinan pertama paling tinggi berada pada usia 15 sampai 19 tahun dan Kecamatan Bandungan memiliki angka tertinggi kasus pernikahan dini di Kabupaten Semarang pada tahun 2016.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang peneliti lakukan untuk penelitian, antara lain menyusun alat ukur, perijinan melakukan penelitian, pengambilan data dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap data penelitian yang telah didapat.

1. Permohonan Ijin

Sebelum melaksanakan penelitian di Kecamatan Bandungan, peneliti mengajukan permohonan ijin ke beberapa pihak terkait dengan rangkaian prosedur, antara lain:

- a. Mengisi blangko surat ijin penelitian untuk mendapatkan surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang disetujui oleh dekan untuk ditujukan kepada Bapak Camat di Kecamatan Bandungan dengan nomor surat 0850/B.7.3/FP/X/2016. Kemudian peneliti menyerahkan surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata kepada Bapak Camat di Kecamatan Bandungan.
- b. Pada tanggal 5 Oktober 2016 peneliti telah mendapatkan ijin penelitian dari kantor Kecamatan Bandungan.

2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berbentuk skala. Terdapat dua macam skala pada penelitian ini, yaitu skala sikap terhadap pernikahan dini dan skala kematangan emosi. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek dari setiap variabel yang nantinya akan digunakan untuk menyusun skala psikologi sesuai dengan teori yang telah dikemukakan. Sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan diketahui melalui identitas subjek.

a. Skala Sikap Terhadap Pernikahan Dini

Penyusunan skala sikap terhadap pernikahan dini terdiri dari tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan konasi. Skala ini mengungkap setuju maupun tidak setuju terhadap suatu fenomena

pernikahan dini pada remaja yang dilihat dari skor yang didapat oleh setiap subjek. Semakin negatif atau semakin tidak mendukung sikap subjek terhadap pernikahan dini, maka akan semakin tinggi skornya dan sebaliknya.

Jumlah item pada skala ini yaitu 24 yang terdiri dari 12 pernyataan mendukung (*favourable*) dan 12 pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Sebaran item pada skala sikap terhadap pernikahan dini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Distribusi Sebaran Item
Skala Sikap Terhadap Pernikahan Dini

No	Aspek	No Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Kognitif	2, 4, 6, 8	1, 3, 5, 7	8
2	Afektif	10, 12, 14, 16	9, 11, 13, 15	8
3	Konasi	18, 20, 22, 24	17, 19, 21, 23	8
	Total	12	12	24

b. Skala Kematangan Emosi

Penyusunan skala kematangan emosi terdiri dari tujuh aspek, yaitu kemandirian, mampu menerima kenyataan, mampu beradaptasi, mampu merespon dengan tepat, kapasitas untuk seimbang, mampu berempati dan mampu mengontrol amarah.

Skala ini mengungkap tinggi rendahnya kematangan emosi seseorang yang dilihat dari skor yang didapat oleh setiap subjek. Semakin tinggi skor pada skala kematangan emosi, maka semakin tinggi juga kematangan emosinya.

Jumlah item pada skala ini yaitu 42 yang terdiri dari 21 pernyataan mendukung (*favourable*) dan 21 pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Sebaran item pada skala kematangan emosi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Distribusi Sebaran Item
Skala Kematangan Emosi

No	Aspek	No Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Kemandirian	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	Menerima Kenyataan	7, 9, 11	8, 10, 12	6
3	Mampu Beradaptasi	13, 15, 17	14, 16, 18	6
4	Merespon Dengan Tepat	19, 21, 23	20, 22, 24	6
5	Kapasitas Untuk Seimbang	25, 27, 29	26, 28, 30	6
6	Empati	31, 33, 35	32, 34, 36	6
7	Mengontrol Amarah	37, 39, 41	38, 40, 42	6
Total		21	21	42

c. Tingkat Pendidikan

Data tingkat pendidikan diperoleh melalui kolom identitas subjek pada skala pengukuran. Identitas subjek ini untuk mengungkap usia subjek dan tinggi rendahnya pendidikan subjek yang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu SD, SLTP dan SLTA. Berikut jumlah dari masing-masing tingkat pendidikan subjek, usia dan *mean* nya:

Tabel 7
Data Jumlah Subjek Per Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	15
SLTP	20
SLTA	15
Jumlah Total	50

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Kamis tanggal 5 sampai 6 Oktober 2016. Pada hari pertama, sebelum mengadakan penelitian, peneliti meminta izin kepada Kantor Kecamatan Bandungan dan Kepala Desa Kenteng. Kemudian setelah mendapatkan izin, peneliti memulai penyebaran angket pukul 10.00 sampai dengan 17.30. Kemudian pada hari kedua dimulai pukul 10.00 sampai dengan 13.30. Pengambilan data penelitian hanya dilakukan satu kali karena peneliti menggunakan sistem *tryout* terpakai. Data tersebut digunakan sekaligus untuk menguji coba skala. Alasan menggunakan sistem *tryout* terpakai yaitu mempertimbangkan efisiensi waktu dan biaya pelaksanaan penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja usia 16-18 tahun dan belum menikah dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Snowball*. Peneliti menyiapkan 60 eksemplar untuk disebar dan peneliti menyebarkan eksemplar dengan cara datang satu persatu ke rumah penduduk, kemudian dari subjek pertama menunjukkan subjek-

subjek lainnya yang sesuai kriteria, sehingga jumlah subjek bertambah banyak. Namun pada saat penyebaran banyak remaja yang menolak untuk mengisi eksemplar karena banyak remaja yang khawatir hasil penelitian ini akan dilaporkan kepada pihak sekolahnya, sehingga selama dua hari penyebaran eksemplar hanya dapat terkumpul sebanyak 50 eksemplar.

Pada saat penyebaran peneliti dibantu oleh empat teman peneliti untuk menyebarkan skala kepada remaja di desa-desa Kecamatan Bandungan. Peneliti mendatangi satu-persatu remaja secara bergantian untuk menunggu sekaligus mengawasi subjek dalam pengisian skala.

Skala penelitian yang telah diisi oleh subjek, kemudian diskor dan ditabulasi sehingga didapatkan data uji coba. Setelah diuji coba, item yang gugur lalu disisihkan kemudian item yang valid ditabulasi ulang sehingga didapatkan data penelitian yang valid.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Skala Sikap Terhadap Pernikahan Dini

Berdasarkan hasil uji validitas skala ini yang terdiri dari 24 item terdapat 1 item yang gugur. Sehingga dari total 24 item 23 diantaranya dinyatakan validitas. Koefisien validitas item berkisar antara 0,397 sampai dengan 0,859. Hasil uji realibilitas diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,946. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan sebaran item valid dan gugur skala sikap terhadap pernikahan dini dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Sikap Terhadap Pernikahan Dini

No	Aspek	No Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Kognitif	2, 4, 6, 8*	1, 3, 5, 7	7
2	Afektif	10, 12, 14, 16	9, 11, 13, 15	8
3	Konasi	18, 20, 22, 24	17, 19, 21, 23	8
Total		12	11	23

Keterangan :

Dalam tanda * = nomor *item* gugur

Tanpa tanda * = nomor *item* valid

2. Skala Kematangan Emosi

Berdasarkan hasil uji validitas skala ini yang terdiri dari 42 item terdapat 4 item yang gugur. Sehingga dari total 42 item tersisa 38 item yang valid. Koefisien validitas item berkisar antara 0,279 sampai dengan 0,799. Hasil uji realibilitas diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,956. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan sebaran item valid dan gugur skala sikap terhadap pernikahan dini dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Kematangan Emosi

No	Aspek	No Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Kemandirian	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	Menerima Kenyataan	7, 9, 11	8, 10, 12	6
3	Mampu Beradaptasi	13, 15, 17*	14, 16, 18	5
4	Merepon Dengan Tepat	19, 21, 23	20, 22, 24	6
5	Kapasitas Untuk Seimbang	25, 27, 29	26, 28*, 30*	4
6	Empati	31, 33, 35	32, 34, 36	6
7	Mengontrol Amarah	37, 39, 41	38*, 40, 42	5
Total		20	18	38

Keterangan :

Dalam tanda * = nomor *item* gugur

Tanpa tanda * = nomor *item* valid